REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli yang tidak dapat diubah.[1] Penelitian ini diusahakan menggunakan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Berdasarkan jenis dan penedekatan penelitian ini, maka peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai pola asuh orang tua dalam pembentukan konsep diri dan karakter sosial secara islami pada masa pandemi Covid-19 di MI Darussalam Sambongrejo Blora.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi yang lengkap untuk observasi penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di rumah orang tua siswa dan MI Darussalam Sambongrejo Blora. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di lingkungan keluarga atau rumah karena peneliti dapat mengamati secara langsung segala bentuk perilaku maupun interaksi yang dilakukan orang tua kepada anaknya akan menjadi titik dalam penggalian data dan bagaimana bentuk pola asuh yang dilakukan orang tua.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang mempunyai informasi mengenai variable yang akan diteliti. Subyek penelitian merupakan sumber utama dalam menarik kesimpulan terkait permasalahan yang terjadi di lapangan. Subjek penelitian disebut juga informan ataupun narasumber yang dikenai pertanyaan dari peneliti untuk diperoleh data-data yang dapat dipertanggungjawabkan. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa, guru kelas IV, dua siswa kelas IV (siswa laki-

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (bandung: PT Rosda Karya, 2010), 4.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

laki satu dan siswa perempuan satu) MI Darussalam Sambongrejo Blora, dan teman dua siswa dan siswi tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah siapa saja dan apa saja yang dapat memberikan informasi atau data dalam penelitian. Data tersebut menjadi bukti untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland adalah perkataan dan perilaku, sisanya merupakan data imbuhan seperti dokumen dan lain-lain.[2] Sumber data yang dapat digunakan ada dua yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah perolehan data secara langsung oleh pengumpul data dari objek risetnya.[3] Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan orang tua siswa kelas IV, dua siswa kelas IV (satu siswa laki-laki dan satu siswa perempuan) MI Darussalam Sambongrejo Ngawen Blora, guru kelas IV, dan teman siswa dan siswi tersebut.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung didapatkan dalam pengumpulan data, melainkan melalui dokumen-dokumen grafis, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, rekaman media, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.[4] Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen berupa sejarah singkat, visi dan misi, sarana dan prasarana sekolah dan lain sebagainya serta foto aktivitas siswa di rumah, *screenshot* grup *WhatsApp* kelas, foto-foto ataupun rekaman media lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang ada di lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif harus menyeluruh, dapat dipahami, dan

---

[2]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,*…157.

[3] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 96.

[4] Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan,* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 78.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

spesifik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

   Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana peneliti secara langsung mengamati dengan panca indera terhadap apa saja yang terjadi di lapangan baik benda, situasi, keadaan ataupun proses yang terjadi di lapangan. Setelah diamati dengan jelas dan memperhatikan objek yang diteliti, kemudian peneliti mencatat hal-hal penting dari informasi observasi yang telah didapat.[5]

   Peneliti menggunakan observasi *non-partisipatory* dimana peneliti tidak terlibat aktif dalam kehidupan informan, tetapi hanya menjadi pengamat independen. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan mengamati objek penelitian yaitu pada pola asuh yang dilakukan orang tua kepada siswa, pengamatan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari berupa perilaku dan cara bicara dengan orang tua, anggota keluarga atau saudara, guru, dan teman.

2. Wawancara

   Wawancara atau biasa disebut *interview* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber dengan mengajukan pertanyaan kemudian mendapat jawaban dan respon dari narasumber kepada pewawancara.[6] Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana pewawancara mencari informasi kepada orang-orang yang bersangkutan dalam penelitian. Teknik ini dapat memberikan informasi yang lebih jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Hal ini supaya peneliti lebih leluasa bertanya apabila memiliki pertanyaan yang muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber, sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada orang tua, tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam

---

[5] Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis,* (Jakarta: PT. Gramedia, 2007), 226.

[6] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007) Cet. Ke-28, 186.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pembentukan konsep diri dan karakter sosial secara islami di masa pandemi, dua siswa kelas IV (siswa laki-laki satu dan siswa perempuan satu) MI Darussalam Sambongrejo Blora, dan teman dua siswa dan siswi tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan tertulis, arsip, foto, dimana didalamnya terdapat informasi mengenai peristiwa yang telah terjadi kemudian dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian yang dilakukan.[7] Dokumentasi bermanfaat untuk memperkuat data dari wawancara dan observasi. Adanya dokumentasi diharapkan penelitian menjadi lebih lengkap dan datanya dapat dipertanggungjawabkan. Data penelitian dalam penelitian ini adalah tentang sejarah berdirinya MI Darussalam Sambongrejo Blora, tentang visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, tentang pendidik/guru, tata tertib, sarana dan prasarana, tentang kegiatan keagamaan di MI Darussalam Sambongrejo Blora, dan lain-lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian. Data yang benar akan berimplikasi terhadap kredibilitas penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu pengujian keabsahan data melalui pengecekan berbagai sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.[8] Tujuan dari triangulasi data adalah agar data yang didapat itu benar sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi teknik merupakan salah satu triangulasi yang menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan datanya seperti observasi, wawancara ataupun dokumentasi.

---

[7] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,…* 96.

[8] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,…* Hlm. 273.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Triangulasi sumber yaitu penggunaan satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dari berbagai sumber yang berbeda. Contoh triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu orang tua, dua siswa kelas IV (siswa laki-laki satu dan siswa perempuan satu) MI Darussalam Sambongrejo Blora, guru kelas IV, dan teman dua siswa dan siswi tersebut.
c. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau tenik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dalam penelitin ini yaitu, data hasil wawancara peneliti akan didukung dengan rekaman wawancara, dan data-data penting saat observasi didukung dengan foto yang mendukung penelitian di MI Darussalam Sambongrejo Blora.

3. *Member Check*

Member check merupakan suatu proses dimana peneliti melakukan pengecekan data kepada subyek penelitian. *Member check* bertujuan agar peneliti mengetahui sejauh mana data yang diberikan narasumber. Pengadaan *member check* ini dilakukan Peneliti dengan menjumpai subyek penelitian (orang tua, dua siswa kelas IV (siswa laki-laki satu dan siswa perempuan satu) MI Darussalam Sambongrejo Blora, guru kelas IV, dan teman dua siswa dan siswi) untuk memberitahukan hasil penelitian tersebut. Sehingga bisa mempertimbangkan penyetujuan, penambahan, pengurangan, atau penolakan. Peneliti meminta guru tersebut untuk memberikan tanda tangan sehingga lebih valid dan asli setelah disetujui serta sebagai bukti jika peneliti telah melakukan *member check*.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data penelitian termasuk hal inti dalam penelitian. Menganalisis data dilakukan sebelum hingga proses penelitian selesai. Analisis dilakukan sejak merumuskan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

masalah hingga menuliskan hasil penelitian.[9] Data yang telah didapat kemudian dianalisis secara induktif terkait dengan menyimpulkan dari data-data khusus. Tahap-tahap dalam analisisnya yaitu:

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangkum dan memilah-milah data pokok yang memfokuskan pada data-data penting kemudian dari data-data tersebut dicari polanya dan membuang data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian.[10] Sehingga data yang sudah dirangkum akan memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya dan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data.Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[11] Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan

   Kesimpulan merupakan hasil terakhir dalam penelitian. Kesimpulan diaharapkan ada penemuan baru dari hasil penelitian yang dilakukan. Temuan ini dapat berupa deskrpsi atau obyek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi sangat jelas dan dapat dipahami.[12] Data yang dirangkum

---

[9] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,...*245.

[10] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,...*338.

[11] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,...*335.

[12] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,...*345.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

disusun secara sistematis sehingga dalam memberikan kesimpulan harus melihat seluruh proses kegiatan penelitian. Data dirangkum dan diringkas dengan cara yang sistematis agar dapat dipahami terkait penelitian yang dilakukan.

REPOSITORI IAIN KUDUS